

~ cipta milik UIN

0 Sus Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

PEMBERDAYAAN UNIT USAHA BERBASIS PONDOK PESANTREN MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN **AS-SALAM NAGA BERALIH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum





AIDIL MAHENDRA NIM. 11820514461

PROGRAM S 1 **EKONOMI SYARIAH** FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau NIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM **RIAU** 1444 H / 2023 M

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

PERSETUJUAN

Cip Skripsi ini dengan judul Pemberdayaan Unit usaha Berbasis Pondok

Pesantren Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren

As=Salam Naga Beralih) yang di tulis oleh :

Nama

~

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: Aidil Mahendra

NIM

: 11820514461

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 November 2022

Pembimbing I

Dr. anita, SE., MM NIE. 196501262014

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

196501262014112001

Pembimbing II

s an, sh.I., MA.HK NIP. 198406192015031002

UIN SUSKA RIAU



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

I

milik

 \subset

z

N

a

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Unit Usaha Berbasis Pondok Pesantren Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih)", yang ditulis oleh:

Nama

: Aidil Mahendra

NIM

: 11820514461

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pelah dimunaqasyahkan pada: Iska

Hari/Tanggal: Rabu/21 Desember 2022

Waktu

: 13.00 WIB

Tempat

: Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Heri sunandar, M.CL

Sekretaris

Haniah Lubis, S.E., ME.Sy

Kamiruddin, M.Ag

Penguji II

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penguji I



SURAT PERNYATAAN

. Dilarang mer C yang bertandatangan di bawah ini:

I

~

a

0 Z a

: Aidil Mahendra

: 11820514461

Tanggal Lahir: KP. Panjang 15-Agustus-1999

Fakultas/ Pascasarjana : Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah S

: Pemberdayaan Unit usaha Berbasis Pondok Pesantren Menurut Ekonomi

Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih)

The Tag and the Ta

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsî/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbemya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnyā* saya ini, saya nyatakan bebas dari

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

karya ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. bila dikemudian hart terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

 $\stackrel{S}{=}$ Demikia $\overline{\mathbf{n}}$ lah Surat Pemyataan ini saya buat dengan peniih kesadaran dan tanpa paksaan daripihak

Pekanbaru, 9 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

5SJ083AJX435624265

NIM: 11820514461



⊚ Hak Aidi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Aidil Mahendra (2022): Pemberdayaan Unit Usaha Berbasis Pondok
Pesantren Menurut Ekonomi Syariah (Studi
Kasus Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih)

Pengelolaan ekonomi yang protektif sangat diperlukan dalam pengelolaan ekonomi pesantren. Konsep dari manajemen itu merupakan suatu rangkaian dan proses aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada peningkatan dan pengembangan sumber daya organisasi untuk mencapai hasil dan tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren menurut ekonomi syariah dan bagaimana perspektif ekonomi syariah mengenai pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi di Pondok Pesantren As-salam menurut ekonomi syariah.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua seperti web, jurnal dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian, Pondok Pesantren As-salam telah menerapkan manajemen unit usaha berbasis perlindungan unit usaha yang diperankan oleh yayasan, santri, staff dan guru. Beberapa prinsip Pondok Pesantren As-salam untuk mewujudkan manjemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi yaitu pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab dan disiplin. Konsep penerapan manejemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi di Pondok Pesantren As-salam: kantin, koperasi, laundry. Kegiatan usaha dan manajemen yang dijalankan di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris sudah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah, sistem manajemen dan produk yang dijual pada unit usaha berkualitas baik. Karyawan dan penjaga unit usaha di Pondok Pesantren As-salam juga ramah, sopan serta tidak ada kebohongan, penipuan dan yang menyimpang dengan ajaran Agama Islam.

Kata kunci: Manajemen, perlindungan, ekonomi, pesantren, usaha.

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

University

of Sultan Syarif Kasim Riau



1

Ha

~

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan kesabaran, kesehatan, kesempatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya, Skripsi dengan judul Pemberdayaan Unit Usaha Berbasis Pondok Pesantren Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih) disusun oleh penulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dengan bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Untuk yang teristimewa buat Ayahanda Zamri dan Ibunda Yurmailis yang telah, mendidik, mengayomi serta mendoakan peneliti dan teruntuk abangku Rafido Yandi S.T terima kasih arahan dan motivasi kepada penulis sehingga menambah energi baru untuk menyelesaikan skripsi ini.
- dan seluruh civitas Akademik UIN SUSKA Riau.



- ~ cipta milik U NAS
 - Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum serta Bapak Dr. H. Erman M.Ag selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H.Mawardi, S.Ag., MSi selaku wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Shofia
 - Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III yang bersedia mempermudah
 - penulis dalam menulis skripsi.
 - Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
 - Ibu Dr. Jenita, SE., MM dan Bapak Ahmad Mas'ari, SH.I., MA. Hk selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi sistematika penulisan dan mengorbankan dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 - 6. Ibu Nuryanti, S.E.I., M.E.Sy selaku penasehat Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
 - Bapak dan Ibu dosen, staf, dan karyawan karyawati Fakultas Syariah dan State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik dan membantu penulis selama perkuliahan dan kepada Ibu pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terima kasih atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
 - Kepala perpustakaan dan stafnya terima kasih atas peminjaman buku yang dijadikan sebagai referensi bagi penulis.
 - Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah J angkatan 2018 terimakasih semoga sukses untuk kita semua. Teruntuk teman baik saya Viki Husna S.E terima kasih untuk waktu dan pikirannya yang ikhlas membantu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

milik UIN

Suska Ria

menemani saya dalam proses membuat skripsi ini. Semoga dibalas Allah
SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

10. Untuk semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang

telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.

> Penulis Aidil Mahendra NIM: 11820521014

> > UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

iv

Casim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

0		
Ha	DAFTAR ISI	
ABS	STRAK	i
0		
K	ΓA PENGANTAR	ii
DAF	FTAR ISI	v
BĀF	 	1
PEAN	IDAHULUAN	1
A.		
₽.	Batasan Masalah	
10.		
∄.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
E.		
BAE	з п	10
KAJ	IIAN PUSTAKA	10
A.	Manajemen	12
В.	8	
C.	Fungsi Manajemen	16
D.		
Sita	Manajemen dalam Perspektif ekonomi islam	22
atre	Sejarah dan Pekembangan Pesantren	27
© .	Pesantren Sebagai Institusi Pendidikan Khas Indonesia	28
aĦ.	Tinjaun Ekonomi Protektif	29
Ē	Model Pengelolaan Manajemen Unit Usaha Berbasis Ekoproteksi	34
I©lamic-University	Instrumen Ekoproteksi Dalam Pesantren	36
K.	Strategi Pengukuhan Ekoproteksi	37
sitiy	Strategi Pengukuhan Ekoproteksi Penelitian Terdahulu	41
- 60	3 III	42
ME	TODE PENELITIAN	43
_		
ard Spartf I	Jenis Penelitian	
mar	Lokasi Penelitian	
C.	Subjek dan Objek Penelitian	43

V



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2	
-	Hak Cipta Dilindu
₽	~
ar	₩.
<u>a</u>	ota
g	ō
Dilarang menguti	ilindu
eg	b
g	5
≞	<u>G</u>
00	\subseteq
ě	Б
oa	an
g;	جَ
'n	ς.
2	ď
a	an
S	dang-Undang
0	
=	
5	
줐	
Ţ	
a	
三	
S	
⊒.	
=	
II	
ра	
∃	
ल	
ನ	
an	
₫	
랓	
<u>a</u>	
7	
ar	
7	
ne	
ŋ	
tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
'n	
Ke	
'n	
SL	
E	
be	
Ä	

	0		
	D.	. Populasi dan Sampel	44
	Ē.	Sumber Data	44
	CE:	Teknik Pengumpulan Data	45
	Ġ.		46
В	Ā F	3 IV	47
	\equiv		
H	IAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.47
	\equiv		47
		Gambaran Umum Tempat Penelitian	
	n S	1. Sejarah Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih	47
	S	2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih	51
	a R	3. Keadaan Geografis	52
	9	4. Keadaan Demografis	52
		5. Hasil Penelitian	52
	В.	Manajemen Unit Usaha Berbasis Perlindungan Ekonomi di Pondok Pesantren As	_
		Salam Naga Beralih Airtiris	
	C.	Perspektif Ekonomi Syariah Mengenai Manjemen Unit Usaha Berbasis	
		Perlindungan Ekonomi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris	58
В	AF	3 V	65
P	EN	NUTUP	.65
		. Kesimpulan	~~
	Α.		
	\$.	Saran	66
D	Ž.	FTAR PUSTAKA	67
_			.57

UIN SUSKA RIAU

Kasim Riau



© Hak cip

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia banyak memiliki lembaga Pondok Pesantren dan lembaga perguruan tinggi berbasis pesantren yang merupakan sebuah keunikan dan keunggulan dibandingkan Negara lain dalam pengembangan kewirausahaan ekonomi, unit usaha, koperasi dan keuangan syariah, dengan kata lain, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan atau yayasan pendidikan, tetapi juga berpotensi untuk menggunakan peningkatan dan perlindungan ekonomi dalam mencapai kemandirian ekonomi. Tetapi, untuk pengembangan perekonomian pesantren dan kampus pesantren itu sendiri, masih mengalami langkah yang tersendat-sendat dan banyak halangan, sebagai akibat adanya ekonomi pesantren yang tidak stabil, terjadinya pandemi dan moneter. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menata langkah-langkah perbaikan stabilitas ekonomi pesantren agar segera terwujud. Pesantren di Indonesia harus bisa banyak berperan dan menjadi pemain utama penggerak ekonomi melalui kemandiriannya.

Ternyata masih dapat dihiting dengan jari mengenai tipikalitas Pondok
Pesantren yang telah maju dan mampu menyejajarkan serta menyeiringkan
langkahnya perkembangan ekonomi. Bila dicermati dengan teliti, jumlah
Pesantren merupakan potensi yang dapat diberdayakan dari berbagai sisi. Hanya
saja, hal itu baru dilihat dari kuantitas, belum terperinci secara kualitas. Atas dasar
itulah Pondok Pesantren di Indonesia harus kembali berperan, dalam menjadi poin

¹ Suharto dan Muhammad Iqbal Fasa, "Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darusallam Gontor Ponorogo Indonesia", *Li Falah Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No.2, (Desember 2018), h. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

utama dalam peran penggerak ekonomi melalui kemandiriannya. Pesantren harus dapat mempola manajemen yang dapat diaplikasikan agar terjadi keselerasan antara perkembangan ekonomi dan perkembangan pendidikan, tanpa adanya ekonomi yang kuat, Pondok Pesantren akan mengalami kemunduran, bahkan akan kehilangan eksistensinya.²

Pondok Pesantren disebut sebagai lembaga pendidikan Islam karena merupakan lembaga yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam di dalam diri pana santri. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, yakni jika ditinjau dari sejarah pertumbuhannya, komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, pola kehidupan santrinya, serta pola adopsi terhadap barbagai macam inovasi yang dilakukannya dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan baik pada ranah konsep maupun praktik.³

Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan kemanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu Agama Islam dan menjadi Muslim yang memiliki keterampilan atau keahlian untuk membangun kehidupan yang Islam di

UIN SUSKA RIAU

iiversity of Sultan Syarif Kasim Riau

²Siti Nur Azizah, "Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi," *Ekonomi dan Bisnis Islam*," Vol. 2, 2016, No 1, h.78-79.

³Abdullah Halim Subahar, *Modernisasi Pesantren*, (Yogyakarta: 2013), h. 33.

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat.⁴ Keberadaan Pondok Pesantren sudah terbukti memilki peran yang sangat besar dalam sejarah perjuagan bangsa Indonesia.

Tondok Pesantren menjadi basis untuk menggerakkan masyarakat dengan semangat Islami untuk mengusir penjajah. Pondok Pesantren telah membuktikan eksistensi dan kiprahnya menjadi dinamisator dalam setiap perjuangan dan pembangunan bangsa, kiprahnya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, namun juga merupakan lembaga perjuangan, sosial, ekonomi, keagamaan, budaya dan dakwah. Sejarah mencatat sejak awal keberadaban Islam di Indonesia pesantren sudah muncul bersamaan dengan sejarah perdagangan, kemudian berkembang dan merambah pada sektor pendidikan dan dakwah Islam, dan berakhir pada kekuasaan. Kekuasan dibentuk atau direbut semata-mata hanya menjadikan alat untuk menggunakan dan mengembangkan sektor ekonomi dengan sektor pendidikan. Pesantren telah membentuk dinamika yang menarik dalam hal hubungan antara ekonomi, pendidikan dan politik. Hal inilah yang menciptakan tradisi dan tatanan masyarakat Muslim di Nusantara dalam berbagai kemajuan. Sendi-sendi kemajuan atau tradisi suatu bangsa dan komunitas pada dasarnya di bangun melalui proses ekonomi sampai akumulasi modal, semakin baik status ekonomi, mutu pendidikan serta semakin luas pengaruh kekuasaannya, maka semakin baik budaya serta tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan yakni melalui pesantren. Dalam hal ini, ekonomi bagi Pondok Pesantren merupakan jantung kehidupan bagi kemajuan dan perkembangan peradaban.

⁴ Yusni Fauzi, "Peran Pesantren dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) *Entreprenuership*," (Penelitian Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung, *Universitas Garut*, vol. 06, no. 01, 2012, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Fenomena tersebut berbanding terbalik bila dibandingkan dengan perkembangan pesantren pada saat ini dari sisi nilai, jiwa dan responsibilitas terbadap masalah bangsa. Terlebih lagi, untuk perkembangan perekonomian pesantren itu sendiri masih mangalami langkah yang tersendat-sendat, sebagai akibat adanya ekonomi pesantren yang tidak stabil. sehingga perlu strategi untuk menata langkah menuju perbaikan dalam sistem di Pondok Pesantren agar pencapaian kemapanan ekonomi segera terwujud.

Menurut pandangan Islam, ada empat landasan dalam mengembangkan kegiatan manajemen bisnis, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Sebagaimana perilaku Rasulullah dalam berisnis yakni mengedepankan nilai-nilai kejujuran (*shiddiq*), memegang (*amanah*), menyampaikan, dan memiliki kecerdasan (*fathanah*).

Pengelolaan ekonomi yang protektif sangat diperlukan dalam pengelolaan ekonomi kampus pesantren. Konsep dari manajemen itu merupakan suatu rangkaian dan proses aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada peningkatan dan pengembangan sumber daya organisasi untuk mencapai hasil dan tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. Pola pengembangan ekonomi protektif dan closed ekonomi atau ekonomi tertutup, yang diberlakukan dan aktivitas perekonomian unit usaha terkait perencanaan, pengembilan kepu

Syarif Kasim Riau

⁵ Siti Nur Azizah, "Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi", *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. IX, No. 1, Desembar 2014, h. 103-104.

⁶ Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), j. 1, h. 8.

⁷ *Ibid*, h. 79

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

tusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang ada di pesantren masih terlalu sederhana. Hal tersebut yang menyebabkan kandasnya perlindungan beberapa pesantren dalam melanjutkan roda aktivitas pondok. demi menjaga kebelangsungan pesantren secara utuh maka diperlukannya manajemen pesantren yang ideal. Untuk memaksimalkan hal tersebut, maka diperlukan manajemen unit usaha pesantren yang efektif, efisien, serta professional dalam pengelolaannya.

Dalam menelaah pengembalian pesantren terhadap perannya sepertinya sangat perlu adanya upaya sebuah penelitian untuk mengevaluasi kegiatan ekonomi pesantren atau kegiatan unit usaha yang dimiliki oleh sebuah pesantren. Sebagaimana di tegaskan oleh Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, dkk, bahwa aktivitas ekonomi adalah salah satu sarana untuk hidup sejahtera. Adapun hidup yang sejahtera (hasanah) adalah anjuran agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktivitas ekonomi adalah anjuran Agama. Apabila dikaitkan dengan ungkapan kada al-faqru an yakuna kufran (kekafiran atau kemiskinan mendekatkan pada kekufuran, maka pemikiran tentang pengembangan ekonomi menjadi hal yang sangat penting. Seiring dengan pentingnya upaya sebuah penelitian utuk mengevaluasi aktivitas atau praktek kegitan unit ekonomi atau kegiatan unit usaha yang dimiliki pesantren, penyusun mengambil subjek penelitian di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris Kabupaten Kampar.

Informasi sementara yang penyusun peroleh aktivitas unit usaha pesantren tersebut meliputi kopontren assalam sebagai pusat pengembangan perekonomian



pesantren yang menyediakan kebutuhan sehari-hari santri, yang di dalamnya juga membawahi kegiatan-kegiatan unit usaha pesantren secara internal.

Tabel 1.1

Data Unit Usaha Pesantren As-salam Naga Beralih

Unit Usaha	Jumlah Unit Usaha
Kantin	4 Kantin
Koperasi	2 Koperasi
Laundry	1 Laundry

Sumber: Wawancara Ustadzah Mery

Dari tabel di atas bahwa Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih Airtiris memiliki 7 unit usaha diantaranya 4 kantin, 2 koperasi dan 1 laundry. Tampaknya memang menjadi suatu keharusan akan tumbuhnya kesadaran masyarakat pesantren akan dibutuhkannya ekonomi atau perlunya mengelola sumber daya, manajemen yang dapat diaplikasikan, sebagai penopang misi sucinya dalam menjalankan tugas-tugas kepesantrenan. Salah satu hal yang tak kalah menariknya untuk di kaji adalah sifat kesantrian yang khas dapat diaktualisasikan sebagai wirausahawan yang mampu mengatur dan Mengelola sumberdaya hingga kegiatan unit usaha pesantren yang pada akhirnya mampu menyangga kegiatan dan kebutuhan modal kegiatan unit usaha ekonomi masing-masing. Walaupun pota manajemen di dalamnya pada umumnya masih tergolong sangat sederhana. Sebagai buktinya unit usaha tersebut masih dalam kawasan internal dan masing masing mempunyai *income* perbulan kisaran Rp3.000.000, apabila dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipta

milik

Suska

Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

dengan kegiatan unit usaha ekonomi pada umumnya yang pendapatan perdana melebihi satu juta. Alasan saya melakukan penelitian ini Penelitian ini sangat jarang diteliti hingga saya yakin penelitian dapat membantu menyelesaikan permasalahan unit usaha yang berada di pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakanuntuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan dimudahkan dalam pembahaasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Luas lingkupnya hanya meliputi informasi seputar pemberdayaan unit usaha.
- 2. Informasi yang disajikan yaitu: aktivitas pemberdayaan unit usaha apakah sudah sesuai dengan pandangan ekonomi syariah.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah:

- 1. Bagaimana pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren (studi kasus pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris)?

 2. Bagaimana perspektif ekonomi syariah mengenai pemberdayaan unit
- usaha berbasis Pondok Pesantren (studi kasus pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang milk UIN S uska N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

- 1. Untuk mengetahui pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren(studi kasus pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris)?
- 2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi syariah mengenai pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren(studi kasus pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris)?

Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk memenuhi manfaat berikut:

- 1. Diharapkan penelitian dapat berguna bagi kajian lebih lanjut menganalisa masalah yang berhubugan dengan penelitian ini, serta memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris.
- Untuk melengkapi tugas-tugas penulis sebagai mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisan tentang manajemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.[⊥] Sistematika Penelitian

BAB I: Pendahuluan Pada bab pendahuluan yang dibahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi, latar belakang maslah, batasan masalah, rumusan masalah.

Bab II Kajian Pustaka: Pada bab ini membahas teori-teori yang melandasi masalah penelitian dan menjadi dasar acuan untuk menganalisa serta mengambarkan kerangka teori dan menarik hipotesa.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: manajemen unit usaha Berbasis perlindungan ekonomi di pondok pesantren as-salam naga beralih airtiris ditinjau menurut ekonomi syariah.

Base V Penutup: Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

UIN SUSKA RIAU



Ha

~

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

CIP A Temberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa perngertian pemberdayaan dari berbagai ahli, diantaranya sebagai berikut:

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakan, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akanpotensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁸

Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.9

Dalam proses pemberdayaan, diperlukan pencpaian dalam pemberdayaan, melalui penerapan pendekatan pemberdayaan dalam yang penguatan, perlindungan, penyokomgan dan pemeliharaan:¹⁰

> a. Pemungkinan, menciptakan Susana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Hal ini dapat diwujudkan dengan bentuk kegiatan pemberdayaan seperti

University of Su Zubaedi, Wacana Pembangn Altermatif: Ragam Perspektif pembagngunan dan pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Rizz Media, 2007), h 42.

Ginandjar Kartasasmitha, Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan pertumbuhan dan Pemerataan, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), h 145

¹⁰ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memerdekakan Rakyat, (Bandung: PT Rideka Aditama, 2009), h 67



Ha ~ cipta milik S uska

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

pemanfataan sumber daya dan keterampilan. Menurut Ife, bahwa pelaku perubahan sebagai pemberdayaan masyarakat harus dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan dan sumber daya yang ada dalam komunitas ataupun kelompok.

- b. Penguatan, pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyrakat yangmenjunjung kemandirian mereka. Masyarakat hendaknya mencoba memanfaatkan secara mandiri terhadap sumber daya yang dimiliki, seperti keuangan, teknis, dan alam, dan manusia dari pada menggantungkan diri terhadap bantuan dari luar. Melalui program pemberdayaan masyarakat, diupayakan agar masyarakat yang mampu memanfaatkan dan mengidentifikasi sumber daya yang ada dalam masyarakat seminimal mungkin.
- c. Perlindungan, melidungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat, menghindari persaingan yang tidak tertindas oleh kelompok yang kuat, menghindari persaingan yang tidak seimbang antara kelompok yang kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok yang kuat terhadap yang lemah.
- d. Penyongkongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

CIP

e. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar terjadi keseimbangan ditribusi kekuasaan antara berbagai kelompok di masyarakat.¹¹

Manajemen

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris "management" dengan kata kerja "to manage" yang secara umum berarti mengurusi, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin, kata benda "management", dam "manage" berate orang yang melakukan kegiatan manjemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata "mantis" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja "managere" yang artinya menangani. 12

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan bersama, oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

¹¹ Ibid, h 62

¹² Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 53

¹³ Malayu S.P Hasibuan, op. cit, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. 14 Pada hakikatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumber daya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan. 15 Secara etimologis di antaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan, dalam Bahasa Italia *maneggiare* berarti mengendalikan, dalam Bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. 16 Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, di antaranya:

1. Schein memberi definisi manajemen sebagai profesi. ¹⁷ Menurutnya manajemen merupakan suatu profesi yang dituntu untuk bekerja secara professional, karakteristiknya adalah para professional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapat status

Islamic University 14 Winda Sari, Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpulinformsasi Ke pustakaan dan Kearsipan, Vo.l 1 no. 1, Edisi September 2012, h. 41.

15 Ismail Solihin, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 12

16 Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1

17 Ibid, h. 13. Winda Sari, Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan, Ilmu



© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para professional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.

- 2. Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan bagaimana cara melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.
- 3. Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu penegtahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk mengetahui mengapa dan bagaimana manusia bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemunusiaan.¹⁹

Manajemen dibutuhkan individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau organisasi pemerintah yang mengatur, merencanakan segala habi untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang. Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam perkembangannya proses manajemen adalah langkah-langkah strategis yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu manager

Syarif Kasim Riau

¹⁸ *Ibid*, h. 15.

¹⁹T Hani Handoko, *Op. Cit*, h. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perlu menjaga keseimbangan yang berbeda yaitu tuntutan masyarakat dan tuntutan pekerja.²⁰

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr [59]: 18.

يايُّهَا الَّذِيْنَ المَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدِوَاتَّقُوا اللهَ اِنَّ اللهَ حَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُون

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap papa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr [59]: 18).²¹

Ayat tersebut mengisyaratkan tentang pentingnya sebuah manajemen baik untuk diri sendiri, keluarga maupun organisasi. Sebuah institusi atau organisasi, sebagaimana pendapat Ali bin Abi Thalib yang dikutip Mujamil Qomar menyatakan bahwa Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan baik, akan dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi dengan baik²². Tiap-tiap organisasi tentunya memilik satu atau sebagian tujuan yang memastikan arah serta menjadikan satu pandangan unsur manajemen yang ada dalam organisasi itu. Sudah tentunya tujuan yang mau diraih nantinya yaitu suatu kondisi yang tambah baik dari pada kondisi awalnya. Dalam perkembangannya manajemen digunakan untuk mengendalikan organisasi. Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dedalam organisasi di rasakan perlunya bekerja sama atau bantuan orang lain.

ltan Syarif Kasim Riau

²⁰*Ibid*, h. 5-6.

²¹ Q.S. Al Hasyr (59): 18.

²² Mujamil Qomar, *Manajemen Kendidikan Isla*m, (Jogjakarta: Erlangga, 2007). h.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

S

Sultan

Syarif Kasim Riau

pemimpin/manager untuk mengatur kerja sama tersebut. Kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan organisasi merupakan kegiatan manajemen.

C. Tingkatan manajemen

- . Manajer lini garis pertama (*first line*) adalah tingkatan manajemen paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenagatenaga operaisonal. Mereka tidak menbawahi manejer yang lain.
- Manejer menengah (*middle manager*) adalah manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manejer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manejer lainnya kadang-kadang juga karyawan operasional.
- 3. Manajer puncak (*top manager*) terdiri atas kelompok yang relatif kecil, manejer puncak bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan organisasi.²³

D🍒 Fungsi Manajemen

Selama kurang lebih tiga seperempat abad ini pandangan fungsional melandasi pendekatanyang paling terkenal untuk menggambarkan apa yang dilakukan oleh manajer. Pada tahun 1916, Hendy Fayol, industriawan prancis sebagai pelopor pendekatan fungsional mengemukakan ilmu sebagai fungsi manajemen sekaligus menandai urutan proses manajemen, yaitu *planning*

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

²³ Heri Sutanto, *Manajemen Pemasyaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(perencanaan), organizing (pengorganisasian), commanding (pengarahan), coordination (koordinasi),dan controling(pengawasan).²⁴

E Manajemen Unit Usaha Berbasis Pesantren

Terdapat dua peranan yang berbeda dalam organisasi. Pertama, disebut peran kepemimpinan yaitu mengerjakan hal yang benar, ini berhubungan dengan visi dan arah. Kedua, disebut peranan manajemen yaitu mengerjakan hal secara benar, at<u>au</u> pelaksanan.²⁵ Dalam *memanage* sebuah unit usaha mencakup empat fungsi lazim dalam manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pembangunan ekonomi adalah proses pertumbuhan ekonomi disertai dengan perubahan sikap pelaku ekonomi, kelembagaan, dan struktur ekonomi ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya, proses pembangunan ekonomi akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi, kemudian hasil pembangunan tersebut dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat organisasi.

Dalam tahap perencanaan dibagi menjadi tiga tahap:

- Mengembangkan rencana program dan rencana kegiatan
- Mengembangkan rencana kerja
- Rencana anggaran belanja

SUSKA RIAU

State Islamic University of Su

Kasim Riau

Zaini Mochtarom, Dasar-Dasar Manajemen Dakwah, (Yokyakarta: Al-Amin Press, Cet I, 1996), h.38.

²⁵ Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

milik UII

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dalam tahap perencanaan juga dilakukan identifikasi resiko, yang mencakup gambaran keadaan saat ini, kondisi yang akan datang, dan risiko. Untuk risiko mencakup keadaan strategis, keuangan, operasional, pemenuhan dan reputasi.²⁶

Tabel 2.1. Identifikasi Risiko

_	1	
Keterangan	Indikator	Keterangan
Kondisi	Potensi	
Saat ini	ekonomi	
a	masih belum	
R	stabil	
Kondisi	Ekonomi	
Syang akan	lembaga	
dating	meningkat	
Risiko	Strategis	Visi, misi lembaga perlu dikembangkan, termasuk sasaran dan program-program baru dalam 4 tahun kedepan.
Stat	Keuangan	Membutuhkan sumber-sumber pendanaan yang baru.
e Islamic	Operasional	Keterampilan manager unit usaha dengan wakilnya, saran prasarana harus ditingkatkan.
Ur		
liversity o	Pemenuhan	Proses perencanaan unit usaha, strategi pengembangan unit usaha, dan evaluasi pelaksanan harus sesuai dengan jenis target yang dicapai.
f	Reputasi	Reputasi lembaga akan meningkat

Simber.2 Diadaptasi dari Muhaimin

ıltan Syarif Kasim Riau

²⁶ *Ibid*, hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

~

Dalam menganalisis peluang dan ancaman eksternal. Lingkungan

oeksternal tempat pesantren bergerak sangat kompleks dan selalu berubah, oleh

akarena itu pesantren harus mengetahui peluang-peluang dan tantangan.

Kotler menjabarkan faktor eksternal menjadi 4 hal meliputi:²⁷

- Lingkungan publik yang terdiri dari kelompok atau organisasi yang tertarikpada kegiatan lembaga
- ∆b. Lingkungan kompetitif, terdiri dari lembaga lain yang bersaing untuk
 ¬ mendapatkan perhatian atau loyalitas dari kelompok sasaran.
- c. Lingkungan makro yang terdiri dari kekuatan fundamental berskala besar yang membentuk peluang dan ancaman terhadap lembaga tersebut.
- d. Lingkungan pasar, yang terdiri dari kelompok dan organisasi lain yang bekerja sama dengan lembaga tersebut untuk mencapai visi dan misi mereka.

2. Pengorganisasian

Tujuan organisasi dapat dicapai berkat kerja tim bukan hanya individu seorang. Tim adalah kelompok yang kerja yang dibentuk dengan tujuan menyukseskan tujuan bersama sebuah kelompok organisasi. Sebuah tim dadalah sekelompok orang dengan keahlian saling melengkapi dan berkomitmen kepada misi yang sama, pencapaian kinerja, dan pendekatan dimana mereka saling tergantung antara satu dengan yang lain.

Sultan Syarif Kasim Riau

²⁷ Philip Kotler dan Kevin Len Keller, *Marketing Management*, 14 Edition (New Jersey: Prentice Hall, 2012), h. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Dalam tahap ini, pemimpin melakukan pemetaan terhadap sumber daya yang ada, mulai dari Sumber Daya Manusia sampai sumber daya organisasi yang mencakup potensi lahan, kekuatan dana, kekuatan dukungan, selanjutnya adalah tahap memformulasikan visi dan misi.

Pelaksanaan manajemen di lembaga pendidikan harus dilakukan dengan menggunakan teknik manajemen yang professional yang telah banyak dilakukan di Perusahaan-perusahaan bisnis. Memang lembaga pendidikan bukan organisasi laba, walaupun demikian tetap lembaga pendidikan perlu mendapatkan dana utamanya yang berasal dari orang tua dan unit usaha.

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah pemasaran. Fungsi pemasaran dalam lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik dan menarik minat calon siswa. Drucker memberikan langkah-langkah untuk memenangkan persaingan dengan menggunakan pemasaran:²⁸

- a. Tujuan harus didefinisikan secara jelas, yang mencakup hasil, proses, dan State juga strategi
- b. Membuat rencana dan usaha-usaha pemasaran untuk masing-masing lamic kelompok sasaran
- Cniversity d. Mendaftarkan kebutuhan logistik yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan juga diperhatikan faktor-faktor yang dapat menarik minat konsumen. Ada dua variabel penarik yaitu:

if Kasim Riau

²⁸ Peter F. Drucker, Managing the Non-Profit Organization (New York: Harper Business, 1990), h. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I

C

1. Variabel yang dapat dikontrol organisasi

Variabel yang tidak dapat dikontrol.

Variabel yang tidak dapat dikontrol organisasi yaitu pelayanan, lokasi pelayanan, komunikasi dengan konsumen (santri, alumni, tamu) atau komunitas lain yang terkait dengan praktik promosi. Variabel yang dapat dikontrol yaitu budaya, kondisi ekonomi dan kecendrungan sosial.²⁹

Sedangkan Alma dalam Muhaimin mengungkapkan dengan memperhatikan kondisi pendidikan di Indonesia, menyatakan ada 4 elemen bauran pemasaran di lembaga pendidikan, meliputi product, price, place, promotion.³⁰ Informasi terkait hal tersebut dapat diperoleh konsumen lewat komunikasi verbal dari mulut ke mulut.

3. Pengendalian dan Evaluasi

Untuk mencapai kontrol yang baik, lembaga membutuhkan informasiinformasi yang cukup akurat dan memadai. Kotler dan Andreasen memberikan 4 sistem untuk informasi pemasaran organisasi. Keempat infomasi itu adalah³¹

1. Internal record sistem, sistem ini meliputi keseluruhan informasi mengenai jumlah konsumen, biaya pemasaran, calon konsumen "... marketing in.
"... marketin potensial, segmen pasar dan lain sebagainya. Marketing intelligence meliputi serangkaian sumber dan prosedur yang menyediakan informasi tentang perkembangan yang terjadi di

lamic University of Sultan

Muhaimin, Sutiah dan Sugeng, Manajemen Pendidikan, Aplikasinya Dalam



© Hak cipta milik UIN Su

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat inteligen pemasaran dengan memperbaiki kualitas dengan motivasi pimpinan.

- Marketing research system, terdiri dari desain sistematis pengumpulan, analisis, dan pelaporan data, penemuan masalah spesifik
- 3. *Analitycal marketing system*, terdiri dari dua perangkat pemasaran dan permasalahan pemasaran.

F., Manajemen dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pada dasarnya ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' Ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertip dan teratur. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif Islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta mahkluk-mahkluknya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai Khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.

Manajemen dalam Islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik kepemimpinan di awal perkembangan Islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar dipenjuru dunia sebelum masa Islam. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Selain itur ia juga berazaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam

³² Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Gema Insani 2008), h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapain manfaat duniawi semata. Pada awalnya manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanan tidak mampu. Karena, ia tidak bersumber dan berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan kebenaran.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan yang dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya terkendali.³³ Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Qur'an, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh sahabat.

Sehubungan dengan itu maka isi dari manajemen syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu manajemen konvensional yang diwarnai dengan aturan Al-Qur'an. Aturan Al-Qur'an inilah yang nantinya menjadi pedoman dalam melakukan manajemen.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَلتَكُنمِّنكُماُمَّةٌ يَّدعُونَ اِلَى الخَيرِ وَيَامُرُونَ بِالمِعرُوفِ وَيَنَ عَنِ المَنكَرِوَاُولِ ِإِنَّ هُمُ المِفلِحُونَ.

Artinya:

of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung'' (Q.S Ali Imran [3]: 104)³⁴

³³Ibid

³⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h. 63.



Ramayulis juga menyatakan bahwa yang sama dengan hakikat manajemen adalah *at-tadbir* (pengaturan).³⁵ Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَآءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهالْفَ سَنَةٍ مِّمَّا

Artinya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan." (O.S As²Sajadah [32]: 5)³⁶.

Menurut Didin Hafidhuddin manajemen syariah adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai-nilai moral yang harusnya diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan dengan tepat dan benar. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

1. Kesadaran bahwa dirinya diperintahkan oleh Allah

State Islamic University of Sultan Samayulis, And S Maksudnya seorang nazir itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang ia lakukan dalam menjalankan tugasnya ia tidak luput dari pantauan Allah sebagaimana dalam Q.S Al-Zalzalah [99]: 7-8 sebaga i berikut:

IN SUSKA RIAU

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.

³⁶ Departemen Agama RI, 2007, Mushaf Al-Quran dan Terjemah, Tangerang: PT Indah arif Kasim Riau

³⁷ Didin Hafidhuddin, Manajemen Syariah, (Jakarta: Gema Insani 2008), h.56.



Ha cipta milik UIN Suska

N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula. Q.S Al-Zalzalah [99]: 7-8.³⁸

Ayat diatas mengingatkan kita bahwa tidak ada sesuatu yang dapat kita tutupi, semuanya dalam pantauan Allah SWT, dan nanti pada hari perhitungan segala perbuatan kita yang baik dan yang buruk ada yang berorientasi syariah ayat ini akan menyadarkannya akan perlunya kontrol pribadi dalam mengerjakan apapun sebalum dikontrol oleh Allah Yang Maha Kuasa. Dengan adanya control pribadi insyaAllah kita akan terhindar dari perbuatan yang menyimpang dari yang seharusnya.

2. Komitmen yang tinggi kejujuran

Jujur adalah kesucian yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan dapat dipercaya, serta enggan untuk berbuat dusta. Allah SWT dalam firmannya sebagai berikut:

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِلْكَافِرِينَ وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِين

Artinya:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahanam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang kafir? Dan orang membawa kebenaran (Muhammad) dan yang membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka.

³⁸ Q.S. Al-Zalzalah (99): 7-8.



Hak Cinta Dilindungi Undang-Undang

Ha

cipta

milik UIN

Suska

Z

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Az-Zumar [39]: 32-34). 39

Komitmen yang tinggi pada amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Amanah tidak didapatkan begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang, dimulai dari pengamatan, pemantauan dan diakhiri dengan penilaian yang teliti atas perilaku orang yang diberi amanah. Apa dan siapa dia. Orang yang amanah adalah orang yang mempunyai nilai plus disbanding dengan orang lain. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang dan menjadi panutan orang lain. Islam melarang kita berkhianat terhadap amanah.

4. Fathanah

Seorang nazir juga dituntut mempunyai kecerdasan. Kecerdasan merupakan karunia Allah SWT kepada orang-orang yang mau berfikir, mengembangkan nalar, menganalisis, menemukan berbagai alternatif, mengevaluasi alternatif itu, memilih alternatif yang baik dalam dan melaksanakan pilihan tersebut. Oleh karena itu Allah SWT sering menyindir atau memberi peringatan yang keras kepada orang-orang yang enggan berfikir dalam salah satu firmannya:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِيْنَ لَا يَعْقِلُوْنَ

³⁹ Q.S. Az-Zumar (39): 32-34.



© Hak cipta milik UIN Sus

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya:

Dan tidak seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah, dan Allah menimpakan azab kepada orang yang tidak mengerti. (Q.S Yunus [10]: 100).

Demikian pentingnya kecerdasan itu sehingga sangat bermanfaat bagi seorang pengelola dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengatur srtategi untuk mencapai tujuan organisasi, megkondisikan dan membagi habis pekejaan organisasi, memerintahkan jalannya organisasi, menilai hasil kerjaan organisasi, dan membuat perencanaan kegiatan organisasi yang berkesinambungan dari tahun ketahun.

G. Sejarah dan Pekembangan Pesantren

Pesantren sesunguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan banyak Ulama. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren. Bahkan Prof.Dr.Mukti Ali pernah mengatakan bahwa tidak pernah ada ulama yang lahir dari lembaga selain pesantren. Istilah pesantren bewasal dari kata pe-santri-an, dimana kata santri berasal dari murid dalam Bahasa Jawa. Istilah pondok berasal dari Bahasa Arab yaitu funduuq yang berarti penginapan. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama dayah. Menurut laporan Van Bruinessen pesantren tertua di Jawa ialah pesantren Tegalsari yang didirikan tahun 1742, di sini anak-anak muda dari pesisir utara belajar Agama Istam. soebardi mengatakan bahwa pesantren tertua adalah pesantren giri sebelah utara Surabaya, Jawa Timur yang didirikan oleh Wali Sunan Giri pada abad ke-17 Malangsung dipimpin oleh keturunan Nabi. Mastuhu memberikan kesimpulan lain, bahwa pesantren di Nusantara telah ada sejak abad ke-13-17 M, dan di Jawa

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

⁴⁰ Q.S. Yunus (10): 100.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

sejak abad ke-15-17 M bersamaan dengan masuknya Islam ke Indonesia. Laporan mastuhu dikuatkan oleh Dhafier bahwa dijelaskan pada abad ke-16 telah banyak pesantren-pesantren mashur di Indonesia yang menjadi pusat pendidikan Islam.

Akan tetapi, laporan mastuhu Dhafier ditolak oleh Van Bruinessen, dimana serat senthini tersebut disusun abad ke-19, oleh karena itu tidak bisa di anggap sebagai sumber yang dapat di percaya untuk menjelaskan kejadian abad ke-17 M.

H\(^Pesantren Sebagai Institusi Pendidikan Khas Indonesia

Pondok pesantren atau sekolah asrama berbasis Islam kini semakin digandrungi banyak pihak. Pesantren tidak lagi menjadi pendidikan alternatif, melainkan pilihan utama untuk anak-anaknya mengenyam pendidikan. Menurut cendikiawan muslim, Ulil Abshar Abdallah, digemarinya pesantren sebagai insitusi pendidikan merupakan pertanda perkembangan umat yang lebih baik. Pesantren itu sistem pendidikan khas Indonesia, lembaga yang tumbuh secara domestik, Ulil Abshar Abdallah mengatakan ini adalah perkembangan yang baik. Menurut Ulil, pesantren adalah tempat yang baik untuk membentuk karakter sebagai paling penting adalah karakter dan sikap hidup. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini. Pesantren juga mengajarkan keilmuan berbasis nalar dan sains.

Lebih lanjut, Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) ini mengatakan baiwa Islam juga Agama yang menuntut umatnya untuk mempelajari banyak hal, of termasuk sains. Dengan demikian, pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis

Kasim Riau

⁴¹ Imam Syafe'i, Pondok Pesantren, "Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter AlTazkiyyah: Pendidikan Islam," Vol 8, 2017), h.87-88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Islam tentu tidak mengabaikan betapa pentingnya ilmu yang berbasis sains atau nalar.

Pendidikan yang berorientasi nalar juga penting. Karena itu Ulil suka ketika Pendidikan yang berorientasi nalar juga penting. Karena itu Ulil suka ketika perang-orang melirik kembali pesantren, itu pertanda bahwa ada satu kesadaran bahwa pendidikan karakteritu penting, tapi tidak lupa untuk berpikir kritis. Karena sesungguhnya Islam itu agama yang memberikan perhatian secara berimbang setaip hal, termasuk nalar dan karakter.

Berdasarkan data Kementrian Agama, ada sekitar 26.967 pesantren yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Adapun tiga daerah dengan jumlah pesantren terbanyak adalah Jawa Barat (8.343 pesantren), Banten (4.574 pesantren), dan Jawa Timur (4.450 pesantren). Sementara, tiga daerah dengan jumlah pesantren tersedikit adalah Maluku (16 pesantren), Papua Barat (18 pesantren), dan Maluku Utara (20 pesantren). Jika ditotal keseluruhan, tercatat ada sekitar 1,2 juta santri yang bermukim. Adapun jumlah santri yang tidak bermukim mencapai 1,4 juta. 42

I. Tinjaun Ekonomi Protektif

Kata protektif dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah bersangkutan dengan proteksi: bersifat melindungi⁴³. Sedangkan persamaan kata laimnya dari kata sifat protektif, proteksionisme adalah kebijakan ekonomi yang mengetatkan perdagangan antar Negara melalui cara-cara seperti tarif barang impor, batas kuota, dan berbagai peratutan pemerintah yang dirancang untuk

of Sultanasyarif Kasim Riau

⁴² Ulil Abshar Abdallah, "Pesantren Lembaga Pendidikan Khas Indonesia", artikel dari https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/ulil-abshar-pesantren-lembaga-pendidikan-khas-indonesia. Diakses pada 06 Mei 2022.

⁴³ Ekonomi Proteksi https://kbbi.web.id/proteksi Diakses pada tanggal 21 Juli 2022.

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

menciptakan persaingan adil antara barang dan jasa dan barang dan jasa dalam neseri. 44 Dalam hal ini penulis sangat sulit menemukan tentang teori protektif segara bahasa dan istilah, dan penulis menemukan adanya istilah yang sama dengan closed ekonomi dan ekonomi protektif.

Sistem ekonomi tertutup ini adalah sistem yang dapat menutup semua saluran kegiatan ekonomi dari satu Negara ke negara lain. Sistem ini bersifat menutup diff, mengandalkan produksi barang dan jasa dalam negeri. Semua barang dan jasa yang diproduksi hanya dujual di dalam negeri. Dalam sistem ekonomi tertutup ini, aktivitas warga baik perorangan maupun perusahaan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Mereka bertindak sebagai produsen dan konsumen, jadi tidak aka nada pertukaran barang dan jasa baru. Oleh karena itu, mungkin terdapat kelangkaan barang dan jasa.

Dalam dunia ekonomi, interaksi sebuah Negara dengan masyarakat dunia lain (Negara asing) adalah dengan terlibat dalam perdagangan internasional. Hal inilah yang paling sering dilakukan antar Negara-negara di dunia. Karena hasil alam Negara satu bisa jadi berbeda dengan Negara lain. Sehingga perdagangan itu menjadi aktivitas saking melengkapi kebutuhan. Dan perdagangan antar Negara tersebut yakni melalui kegiatan ekspor-impor barang maupun jasa. 45

Sehingga hal tersebut mampu memunculkan lowongan pekerjaan bagi lebih badyak orang karena adanya kebutuhan produk yang harus dipenuhi perusahaan lebih besar dibandingkan dengan permintaan dalam negeri. Terbukanya lowongan

⁴⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Proteksionisme Diakses pada 21 Juli 2022.

⁴⁵ Dosen Ekonomi, com/*Ilmu-Ekonomi/Perbedaan-Ekonomi-Terbuka-dan-Tertutup* Diakses pada 27 juli 2022.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

pekerjaan tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran. Jika pengangguran menurun, pendapatan ekonomi nasional akan mengalami penigkatan pula. Dengan demikian hal itu mempengaruhin tingkat kesehatan ekonomi Negara yang bersangkutan.

Namun aktivitas perdagangan internasional tersebut tidak terlepas dari kebijakan moneter dan fisikal yang diambil pemerintah. Kebijakan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal itu pula yang menentukan apakah suatu Negara menganut perekonomian terbuka atau tertutup terhadap aktivitas ekonomi internasional.

1. Pengertian Ekonomi Terbuka

Sistem ekonomi terbuka adalah sebuah sistem yang memberikan kesempatan kepada warga Negara untuk berinteraksi dengan Negara lain di bidang ekonomi. Warga Negara yang dimaksud berupa perseorangan, perusahaan swasta atau pemerintah. Kegiatan ekonomi ini dapat berupa perdagangan barang dan jasa, pertukaran teknis atau manajemen, dan pertukaran pelajar yang diperlukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Keunggulan sistem ekonomi terbuka ini adalah sebagai berikut:

a. memperluas pasar barang dan jasa perusahaan dalam negeri, terbukanya lapangan kerja untuk perluasan bisnis dalam negeri dan kesempatan memperoleh pekerjaan dari luar negeri telah menurunkan tingkat pengangguran masyarakat di suatu Negara. Warga Negara tertentu memiliki banyak pilihan barang dan jasa dalam aktivitas



Ha ~ cipta milik Suska

N a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

konsumsinya. Kegiatan mengimpor barang dan jasa dari banyak Negara memungkinkan adanya keuntungan ini. Warga memiliki kesempatan menabung sebagai tabungan dan investasi di luar negeri. Suatu Negara berpeluang memperoleh dana dari Negara lain dan lembaga keuangan dunia seperti Bank Dunia dan IMF dalam bentuk investasi atau pinjaman dari luar negeri. Ketika hubungan akan ada banyak persahabatan antar perdagangan meningkat, Negara.46

b. Memperkuat ketahanan Nasional. Perdagangan alutsista (alat utama sistem pertahanan) dan hubungan kerja sama yang baik akan memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan ketahanan Negara yang lebih kuat.

Karena banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari sistem ekonomi Negara mungkin terbuka, suatu tidak menyadari bahwa membelanjakan lebih banyak dari pada menghasilkan uang. Intinya adalah bahwa ini bisa terjadi jika Negara menerima lebih banyak investasi dari pada menjual barang dan jasanya. Pengakuan investasi dalam perekonomian adalah pinjaman yang harus dilunasi pada titik waktu tertentu. Atau, ketika Negara memberikan pinjaman keluar negeri untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur, tujuannya untuk meningkatkan perekonomian.

46 Ibid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

~

cipta

milik

 \subset

uska

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Jika pertumbuhan ekonomi tidak memenuhi ekspektasi, pinjaman akan menjadi beban Negara, yang tentunya otomatis menjadi beban bagi warganya. Misalnya, untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman, Negara menaikkan anggaran pajak nasional dengan merumuskan kebijakan kenaikan pajak tertentu.

2. Pengertian Ekonomi Tertutup

Sistem ekonomi tertutup merupakan sistem yang menutup semua akses kegiatan ekonomi suatu Negara dengan Negara lain. Dia menutup diri dan mengandalkan produksi barang dan jasa dalam negeri. Seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan hanya dijual didalam negeri. 47

3. Perbedaan Ekonomi Tertutup dan Ekonomi Terbuka

Perbedaan ekonomi terbuka dengan ekonomi tertutup adalah partisipasi sebuah Negara dalam pasar modal. Pasar modal Internasional yang terdiri dari bursa saham memberikan peluang bagi perusahaan Negara maupun swasta untuk mengumpulkan uang dari masayarakat luas dalam maupun luar negeri. Ekonomi terbuka memberikan kesempatan bagi individu dan perusahaan untuk membeli saham sebuah perusahaan yang berada diluar negeri. Disamping itu ia juga bisa membeli mata uang asing yang dapat digunakan untuk berwisata di berbagai Negara. Namun dalam sistem ekonomi tertutup, individu dan perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan uangnya untuk berinvestasi diluar perbatasan negaranya.

⁴⁷ https://www.gramedia.com/literasi/sistem-perekonomian-terbuka, Diakses 27 juli 2022.

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik ∪IN Me

Negara yang menerapkan sistem ekonomi tertutup cenderung mengisolasi diri dan memiliki kemandirian ekonomi. Saat ini, hamper semua Negara di dunia melakukan sistem ekonomi terbuka, hanya sedikit Negara yang memberlakukan sistem ekonomi tertutup, diantaranya adalah Zimbabwe, Myanmar dan Korea Utara.

Model Pengelolaan Manajemen Unit Usaha Berbasis Ekoproteksi

Pengelolaan ekonomi pondok pesantren membutuhkan suatu instrument sebagai penjaminan atas kelancaran dan kemudahan, serta perlindungan usaha yang telah diperankan secara aktif oleh masyarakat pesantren tersebut. Instrument yang dipandang tepat adalah ekoproteksi. Ekoproteksi adalah penggabungan dua kata yaitu ekonomi dan proteksi dimana dalam kamus ilmiah popular eko adalah ekonomi dan proteksi adalah perlindungan. Pengertian ekonomi adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya. Proteksi adalah suaka atau pelindungan dalam lingkup yang tidak teralu besar. Dalam pengertian yang lebih luas, proteksi merupakan suatu strategi perlindungan terhadap kegiatan ekonomi, perdagangan atau sebuah industri.

Kedudukan Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga mandiri yang tidak bergantung kepada institusi apapun. Semua kebijakannya murni dari kyai ataupun pengasuh di dalamnya. Pesantren bisa diibaratkan seprti Negara kecil, yang didalamnya hidup masyarakat dari berbagai latar belakang budaya, daerah serta mempunyai kemampuan yang berbeda. Sehingga secara mendasar sebagai sebuah institusi atau Negara kecil, setidaknya sangat membutuhkan manajemen ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang kokoh sebagai penopang berdirinya, agar tetap bisa eksis dalam jangka panjang.

Tada dasarnya pesantren mempunyai potensi besar, baik dalam bidang pemikiran maupun ekonomi. Namun seringkali mengalami pasang surut, akibat tidak adanya pengelolaan secara serius terhadap potensi yang dimilikinya. Potensi ekonomi pesantren merupakan potensi lokal, yang seharusnya bisa dikembangkan defigan baik. Ekoproteksi adalah perlindungan dalam rangka memandirikan ekonomi dan mewujudkan atau melepaskan diri dari ketergantungan. Serta membangun dan mempertahankan eksistensinya, melalui ekonomi yang diaktualisasikan dalam fungsi manajemen ekonomi. Kemandirian ekonomi diperlukan agar Pondok Pesantren dapat berkembang dan berkelanjutan, sebagai bagian dari sumbangsih dalam pendidikan moral bangsa. Dengan kata lain, ekoproteksi merupakan suatu strategi yang mencerminkan peran suatu lembaga yang menggunakan sistem bottom up dalam rangka mewujudkan cita-cita Pondok Pesantren untuk memandirikan ekonominya disertai dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Jadi, ekoproteksi dalam Pondok Pesantren adalah suatu tanggung jawab yang harus diperankan oleh lembaga, serta masyarakat dalam lingkungan internal pesantren yang mempunyai tanggung jawab untuk melindungin usaha yang akan atau sedang berjalan. Ekoproteksi dalam arti sempit adalah sebuah sistem yang mengacu kepada kemandirian dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mewujudkan ketahanan ekonomi yang berujung pada eksistensi Pondok ultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pesantren itu sendiri, dang berfungsi sebagai suatu instrument dalam melindungi usaha yang tengah dirumuskan maupun dijalankan. 48

Kai Instrumen Ekoproteksi Dalam Pesantren

a. Kiyai

 \subset \overline{z}

S

uska

Z a

Kiyai adalah figur yang merupakan elemen yang paling esensial dalam pesantren. Kiyai selain memberikan pelajaran agama dan sebagai pemimpin spiritual juga menjadi dokter bagi santri khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga ada kepercayaan tersendiri dari santri dan seluruh masyarakat internal pesantren maupun eksternal pesantren bahwa seorang kiyai adalah pewaris Nabi yang telah disebut dalam hadis.

b. Peran Pendidik dan Pendidikan

Peran pendidik adalah tanggungjawab yang harus diperankan oleh para Ustadz yang berada di pondok pesantren maupun Ustadz luar pesantren. Melalui pendidikan yang diberikan kepada santri, pihak pesantren dapat menanamkan nilai-nilai terhadap diri santri. Misalnya nilai keikhlasan, kemandirian, kepedulian terhadap sesama. Lewat peran pendidik dan pendidikan tersebut, akan mampu melindungi ekonomi Pondok Pesantren. Yaitu lewat nilai-nilai yang diberikan.

Peran Lembaga

Peran lembaga sebagai lingkup besar dalam pesantren akan mampu memerankan sebagai pengawas ataupun wadah konsultasi bagi santri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁸*Ibid*, h.110-111



© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic Un

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

yang bertujuan untuk mempertahankan dan melindungi usaha yang tengah dikembangkan dan diberdayakan oleh pondok pesantren.

d. Peran Pemerintah

Pemerintah, sebagai otoritas tertinggi di negeri ini mempunyai peran keterlibatan dalam melindungi yang juga mendukung keberhasilan ekonomi Pondok Pesantren. Dukungan pemerintah akan mempercepat proses usaha pesantren. Perlindungan pemerintah dalam usaha ekonomi pesantren menjamin kelancaran atau kebesaran usaha pesantren. Peran pemerintah, bukan berarti melakukan intervensi terhadap usaha ekonomi Pondok Pesantren tetapi lebih merupakan upaya memfasilitasi dan mendukung melalui pengadaan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengambangan ekonomi pada umumnya atau bisa juga dalam perannya memberikan suntikan dana ketika usaha yang diberdayakan pesantren mengalami kemunduran atau bahkan ingin diperbesar. Sehingga, sistem ekoproteksi yang menerapkan konsep buttom up dan up to down (dukungan dan perlindungan pemerintah) akan terealisasi dan ekonomi Pondok Pesantren dapat berhasil serta pondok pesantren mampu menjadi ekonomi umat.

L. Strategi Pengukuhan Ekoproteksi

Strategi merupakan instrument yang digunakan untuk mencapai tujuan, tujuan dari sebuah sistem ekoproteksi yang diperankan oleh empat pelindung pondok perantren (Kyai-ulama, pendidik dan pendidikan lembaga pemerintah).strategi tersebut antara lain:



Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

□ a. Nilai dan jiwa kepondok pesantrenan

Nilai-nilai dan jiwa kepondok pesantrenan yang dimaksud adalah nilai yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran yakni tujuan dalam mencari ilmu di pesantren, berharap pada barokah Kyai, salah satu pilihan sebagai agamawan, serta berproses untuk kemandirian dalam hidup. Penenaman nilai-nilai tersebut diatas menjadi sangat penting dikarenakan merupakan kunci setiap langkah yang akan ditempuh oleh Pondok Pesantren untuk melakukan suatu kegiatan apapun. Termasuk kegiatan ekonomi. Setiap pesantren harus memahami dengan baik karakter spiritual dan keilmuan apa yang tepat bagi kelangsungan kehidupan Pondok Pesantren.

Peran Kyai ataupun pemimpin Pondok Pesantren akan berpengaruh pada titik ini. Para pembesar Pondok Pesantren harus mulai merumuskan landasan yang akan menjadi acuan semua kegiatan Pondok Pesantren yang dipimpinnya. Nilai-nilai tersebut yang akan membawa keberhasilan yang dicita-citakan.

Nilai-nilai asasi tersebut kemudian harus dipegang teguh umtuk mengembangkan sistem yang telah dirumuskan oleh Pondok Pesantren, agar nantinya dalam perjalannyadapat mengatasi hambatan-hambatan yang dapat menggempur usaha-usaha yang telah diajalankan. Sehingga Pondok Pesantren sesuai dengan yang dicita-citakan menjadi pusat kelembagaan ekonomi umat. Nilai-nilai Pondok Pesantren tersebut juga sebagai penguat dan etos kerja.



cipta milk UIN S

Z a

uska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

⊥b. Wakaf

Wakaf secara bahsa erasal dari kata-kata waqafa-yaqifu yang artinya berhenti, lawan dari kata istamara. Kata ini sering disamakan dengan altahbis atau al-tasbil yang bermakna al-habs'an tasaruf, yakni mencegah dari mengelola.⁴⁹

Perkataan wakaf juga dikenal dalam istilah ilmu tajwid yang bermakna mengehentikan bacaan, baik seterusnya maupun utnuk mengambil nafas sementara. Bahkan wakaf dengan makna berdiam ditempat juga dikaitkan dengan wukuf yakni berdiam di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah ketika menunaikan ibadah Haji.50

Sebagai sebuah lembaga pendidikakn Islam, wakaf akan menjadi kunci awal eksistensi pondok pesantren. Di bawah badan wakaf, pondok pesantren akan terhindar dari otoritas meutlak di bawah satu pihak, serta akan meninggalkan penkultusan individu yang berlebihan, Kyai misalnya sebagai pemegang otoritas tertinggi dipondok pesantren. Dengan wakaf tersebut, seluruh keputusan dan kebijakan yang menyangkut kehidupan pondook pesantren akan ditentukan melalui musyawarah, bukan keputusan sepihak. Dengan begitu, asa demokrasi, ukhuwah, dan independensi akan berjalan dengan baik.

Kasim Riau

State Islamic University of Sul

Sudirman Hasan, "Wakaf Uang Perspektif fikih, Hukum Positif, dan Manajemen", (Malang: UIN Maliki, 2011), h.3.

⁵⁰ Farid Wadjdy dan Mursyid, "Wakaf dan Kesejahteraan Umat", (Filantropi Islam Yang Hampir Terlupakan) (Pustaka Pelajar, 2007), h.29.



S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

~ cipta milk UIN

uska

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Maksimalisasi Sumberdaya Lokal

Pesantren merupakan institusi budaya yang lahir atas prakarsa dan inisiatif tokoh masyarakat yang bersifat otonom. Sejak awal berdirinya, merupakan potensi sttrategis yang ada ditengah kehidupan masyarakat. Terutama hal ekonomi dengan di alami puluhan atau ratusan santri yang bermukim menjadi jalan tersendiri bagi Pondok Pesantren.

Terutama memberdayakan ekonominya. Santri tersebut, dapan dijadikan sebagai konsumen positif begitu pula masyrakat yang ada disekitar pesantren. Yang ada pada dasarnya adalah konsumen yang kebutuhannya dapat dicukupi oleh pesantren. Jadi, pesantren pada hakikatnya mampu menjadi pusat kelembagan ekonomi bagi warganya di dalam maupun di luar pesantren. Dengan melihat kenyataan tersebut, pesantren harus mampu menggerakkan dan memaksimalisasikan potensi yang dimiliki.

d. Memaksimalkan Ekonomi Mandiri

Sebagaimana yang telah diterapkan Pondok Pesantren yang menganut sistem modern, kemandirian akan menjadikan Pondok Pesantren mampu berdiri tanpa bergantung pada pihak manapun. Artinya, dalam kegiatan ekonomi pondok, khusunya dalam khizanatullah atau pengadaan sumber pembiayaan Pondok Pesantren dapat memberdayakan seluruh civitas pondok untuk menjalankan roda ekonomi, sistem pendidikan, hingga perluasan jaringan pihak manapun.

Karena, tujuan akhir dari manajemen ekonomi dan proteksi ekonomi tersebut adalah memaksimalisasi peran proteksionis agar mampu



ľ

I

~

cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memaksimalkan model manajemen yang menelurkan konsekuensi logis bagi kemandirian ekonomi pesantren tersebut.

M. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui bangunan keilmuan terkait permasalahan yang diteliti, yang telah dibuat peneliti terdahulu atau peneliti lainnya, maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu sabagai berikut:

Purwokerto Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pondok Pesantren nurul hidayah dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi berbasis Pondok Pesantren telah melakukan POAC dalam manajemen.

Penelitian tesis ini dilakukan oleh Fuad Achmadi IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul Analisis Manajemen Terhadap Penerapan Ekonomi Protektif Pesantren di Unit Usaha Universitas Darusallam Siman. Pada tahun 2021. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kelangsungan program pencapain mutu unit usaha UNIDA Gontor sesuai dengan statute, rencana induk pengembangan dan rencana strategis yang telah direncanakan. Dengan demikian ada 30 standar yang masing-masing dipecah menjadi 5 SOP untuk setiap tahapan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska R

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh Siti Nur Azizah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah dengan judul Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin Kesugihan Cilacap). Pada tahun 2016. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ekoproteksi dalam Pondok Pesantren adalah suatu tanggung jawab yang harus diperankan oleh lembaga serta masyarakat dalam lingkungan internal pesantren yang mempunyai tanggung jawab untuk melindungi serta mengembangkan usaha yang akan berjalan, dan proses manajemen usaha. Jadi pengelolaan unit usaha berbasis ekoproteksi di Pondok Pesantren sangat penting pada seluruh kegiatan.

Dari berbagai penelitia di atas, semakin menguatkan tentang pentingnya manajemen dalam pemberdayaan ekonomi terutama di dunia pondok Pesantren. Karya ini bisa menjadi bentuk lanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok Pesantren

ISKA RIAU

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang:

- 1. Lokasi Penelitan
- 2. Metode Penelitian dan Kasus Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha

~

BAB III

METODE PENELITIAN

CIP A Jenis Penelitian

Jenis penelitiakan digunakan ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data-data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.51

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris Kabupaten Kampar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian.⁵² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam pelaksanaan unit usaha Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris Kabupaten Kampar.

lamic Objek Penelitian

Kasim Riau

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.⁵³

University of Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen unit usaha

Abd al-Dan Nata, Metodologi Studi Islam, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 212

⁵² Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitati*f, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-7, h. 32.

⁵³ Ke**-1**, h.45. ⁵³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Cet.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

 ☐ berbasis ekoproteksi di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris nenurut ekonomi syariah.

Da Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota _yang diteliti.54

Z Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh unit usaha Pesantren As-Salam Naga Beralih. Adapun jumlah populasi pada penelitian penelitian ini adalah total sampling, menurut Sugiyono adalah tekinik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan. Maka populasi langsung dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjulah 7 unit usaha.

Sumber Data

Sumber data adalah bentuk jamak dari datum. Data meerupakan keteranganketerangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵⁵ Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori:

Kasim Riau

1. Data Primer

Data perimer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau ulta

⁵⁴ Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h.113

⁵⁵ Igbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.



 \subset

Thasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan o pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode *observasi*)

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua seperti, web, jurnal penelitian terdahulu.⁵⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunkan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan atau riset terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilakukan di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

b. Wawancara

Kasim Riau

Wawancara adalah dialog dengan mengadakan pertanyaan yang dilakukan oleh pewanwamcara untuk memperoleh informasi. Penulis mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik unit C University of Sult

JIN SUSKA RIAU

Muhammad Teguh, Metode Penelitian Ekonomi, (Jakarta: PT. Gramindo Persada, 2005), h. 135.

⁵⁷ Ba 20**10**), h. 173. ⁵⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

⊥c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁸ Metode inidigunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung terkait kejadian dilapangan sebagai bahan untuk membuat laporan.

GMetode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci.

State Islamic University of Sultan Syarif, 2012) h. 240.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Cet

Kasim Riau



BAB V

A. Kesimpulan

. pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren(studi kasus Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Airtiris)

PENUTUP

Manajemen unit usaha berbasis di pondok pesantren yang telah dipaparkan secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan unit usaha ekonomi berbasis perlindungan ekonomi di Pondok Pesantren menjadi penting adanya. Sehingga menjadi suatu hal yang wajib untuk memiliki nilai-nilai manajemen ekonomi yang kokoh, Ada beberapa prinsip Pondok Pesantren Assalam untuk mewujudkan manajemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi yang pertama pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab dan yang terakhir disiplin. Dalam hal ini Pondok Pesantren Assalam kurang lebih sudah menerapkan manajemen unit usaha berbasis perlindungan ekonomi di yang diperankan oleh yayasan, santri, staff dan guru.

Pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan unit usaha berbasis Pondok Pesantren

kegiatan usaha dan manajemen yang dijalankan di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris sudah sesuai dengan syariat Agama Islam, sistem manajmen dan produk yang dijual pada unit usaha berkualitas baik.

Dalam Islam manajemen dianggap ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Kata manajemen dalam Bahasa Arab adalah idara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cip

milik

Z

S

uska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

64

I ~ cipta milik U Z uska Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

berarti berkeliling atau lingkaran. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa bisnis berjalan pada siklusnya, sehingga manajemen dapat diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana. manajemen dalam perspektif ilahiah melaksanakan keridaan Tuhan melalui orang.

Saran

Demi terwujudnya perlindungan ekonomi sudah seharusnya perhatian kepada pemberdayaan insani harus ditingkatkan serta dikembangkan. Sumber daya manusia (insaniyyah) elemen terpenting untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi kehidupan ekonomi umat manusia yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran (siddiq), memegang (amanah), menyampaikan (tabligh), dan memiliki kecerdasan (fathonah). Manajemen pesantren pada hakikatnya merupakan salah satu strategi dalam pembaharuan pesantren dalam bidang ekonomi yaitu sebagai suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk memampukan dan memandirikan masyarakat pesantren dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pesantren melalui keterlibatan pada berbagai program pembangunan pesantren tersebut terutama dalam pengelolaan ekonomi serta memberikan kewenangan kepada masyarakat pesantren secara proporsional dalam pengambilan keputusan.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Atholillah, Anton. Dasar-Dasar Manajemen, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Buchari Alma. Manajemen Bisnis Syariah, Bandung: ALFABETA, 2018.

Haffinudhin, Didin dan Hendri Tanjung, *Pengantar Manajemen Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Hasan, Iqbal. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Heri Sutanto. *Manajemen Pemasyaran Bank Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Ismail Solihin. Pengantar Manajemen, Jakarta: Erlangga, 2012.

Istijanto. Aplikasi Riset Pemasaran, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Kamaludin. Undang Ahmad "Etika Manajemen Islam", Bandung: Pustaka Setia, 2019.

Mochtarom, Zaini. "Dasar-Dasar Manajemen Dakwah", Yokyakarta: Al-Amin Press, Cet.I, 1996

Mahaimin, Sutiah dan Sugeng. Manajemen Pendidikan, Aplikasinya DalamPenyusunan Rencana Sekolah dan Madrasah, Jakarta: Prenada Media

Mukhtazan. Prosedur Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Absolute Media, 2020

Peter F. Drucker. Managing the Non-Profit Organization, New York: Harper

Prasetyo Bambang. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2008

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012

Teguh, Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Gramindo Persada, 2005.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Terry, George R. Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Usman Effendi. Asas Manajemen, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Vethzal Rivai dan Dedy Mulyadi. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011, Business, 1990. grup, 2010.

Jurnal

Imam Syafe'i. "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Al-Tazkiyyah: Pendidikan Islam," Vol. 8, 2017.

Nur Azizah. "Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi Ekonomi dan Bisnis Islam," Vol IX, No. 1, (Desember 2014), h.103-104.

Siti Nur Azizah. Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi, Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No 1, (2016), h.78-79.

Suharto dan Muhammad Iqbal Fasa. "Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darusallam Gontor Ponorogo, Indonesia", li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 2, (Desember 2018), h.9.

Winda sari. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Ilmu Informsasi Kepustakaan dan Kearsipan," Vol. 1 No 1, Edisi (September 2012).

Sripsi/Tesis

Abdullah, Irwan. Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren, Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM, 2008.

Achmadi, Fuad. Analisis Manajemen Terhadap Penerapan Ekonomi Protektif Pesantren di Unit Usaha Universitas Darussalam Siman. Tesis, Program Magister Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana, IAIN Ponorogo, 2021.

Fitra Ahlun Nazar. Analisis Manajemen Koperasi Pesantren Berbasis Ekoproteksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, S 2020

Azmi Ahsan. Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Ide Kebijakan Syarif Kasim Riau Pendidikan di Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurahman Bin Auf Wonosari Klaten), Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.



milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama: Aidil Mahendra

Nim: 11820514461

Jurusan: Ekonomin Syariah

Daftar Pertanyaan Wawancara

- S Apakah Pondok Pesantren As-salam sudah menerapkan manejemen usaha berbasis perlindungan ekonomi?
- 22. Bagaimana Pondok Pesantren As-salam mewujudkan prinsip manajemen perlindungan ekonomi dalam unit usaha yang dijalankan?
 - 3. Bagaimana tingkat partisipasi santri, staff atau guru Pondok Pesantren Assalam dalam pengelolaan manajemen unit usaha?
 - 4. Siapa saja yang ikut serta dalam menjalankan unit usaha?
- 5. Apakah kendala dalam memanajemen unit usaha di Pondok Pesantren Assalam?
- 6. Apa saja unit usaha yang ada di Pondok Pesantren As-salam?
- 7. Apa pentingnya perlindungan ekonomi bagi unit usaha di Pondok Pesantren As-salam?
- State Apakah unit usaha yang ada di Pondok Pesantren As-salam menyadiakan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau kebutuhan santri ataupun santriwati?
 - Apakah unit usaha Pondok Pesantren As-salam sudah menerapkan fungsi manjemen POAC (planning, organizing, actualing dan controlling)?

UIN SUSKA RIAU



I

=

 \subset

 \bar{z}

S

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Unit Usaha Berbasis Pondok Pesantren Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih)", yang ditulis oleh:

Nama

: Aidil Mahendra

NIM

: 11820514461

Program Studi: Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Heri sunandar, M.CL

Sekretaris

Haniah Lubis, S.E., ME.Sy

Penguji I

Kamiruddin, M.Ag

Penguji II

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Mengetahui:

Kabag T.U

ERIA Fakultas Syariah dan Hukum

Azmiati, S.Ag., M.Si NIP. 19721210 200003 2 003

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DOKUMENTASI







ersity of Sultan Syarif Kasii



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.











UIN SUSKA RIAU

a. rengunpan nanya uniur b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. renungan pendidikan, penenuan, pendis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya imilan, penyusunan iaporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

Iniversity of Sultan Syarif Kasii





TITNI CTICK A DIATI

ya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasii

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. rengunpan hanya umuk kepenungan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Journal of Sharia and Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh

CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

SURAT KETERANGAN

Surat KETERA

Lan Author

: Aidil Mahendra

: aidilmahendra15@gmail.com

and Schlingan

: Manajemen Unit Usaha Berbasis Perlindungan Ekonomi Di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris Menurut Ekonomi Syariah

: Dr. Jenita S.E., MM

Pembimbing II

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Ahmad Mas'ari, S.HI., MA.Hk

Tetah submit Artikel ilmiah dan telah diterima (accepted) oleh pihak jurnal untuk Bligerbitkan pada Journal of Sharia and Law Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam စ် ရှိ ဆုံဆွဲeri Sultan Syarif Kasim Riau.

क्री क्रांशिया surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. cantumkan dan menyebutkan sumber:

Pekanbaru, 09 Desember 2022 An. Pimpinan Redaksi

NIP. 198311072019032004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقنون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

II. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. / Fax 0761-562052 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

lg mengutip sebagian atau seluruh karya tulis நஞ்ந்கு hanya untuk kepentingan pendidikan, j நந்நது tidak-merugikan kepentingan yang wai Dilindungi Undang-Undang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau anya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ur204/F.I/PP.01.1/5194/2022

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth, 1. Dr. Jenita, SE., MM, Pemb. I Materi

2. Ahmad Masy'Ari, MA, Pemb. II Metodologi

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

Ul Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

8

لسلام عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ ٱللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi sebagai berikut:

Nama	AIDIL MAHENDRA
NIM	11820514461
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judol Skripsi	Manajemen Unit Usaha Berbasis Perlindungan Ekonomi di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Air Tiris Menurut Ekonomi Syariah
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (15 Juni 2022 s.d 15 Desember 2022)

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi, sebagaimana proposal terlampir. Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih. niversity of Sultan Syarif

a.n. Dekan Wakil Dekan

Erman, M.Ag

9751217 200112 1 003

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

nencantumkan dan menyebutkan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan spatska Riau.
T



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقنون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. / Fax 0761-562052 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

lg mengutip sebagian atau seluruh karya jutipen hama untuk kepentingan pendidil lutipen:如本 南erugikan kepentingan vand ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Unidang-Undang merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini tanpa

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Un.04/F.I/PP.00.9/3253/2022

Pekanbaru, 17 Mei 2022

Biasa

C

1 (Satu) Proposal

Molion Izin Riset

Kepada

Yth-Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Proxinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau:

Nama

: AIDIL MAHENDRA

NIM

: 11820514461

Jurusan

: Ekonomi Syariah S1

Semester

: VIII (Delapan)

Lokasi

: Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Air Tiris Kab. Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Manajemen Unit Ekonomi Berbasis Perlindungan Ekonomi di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Air Tiris Menurut Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan

Dr. Zulkifli, M.Ag NIP. 19741006 200501 1 005

nencantumkan dan menyebutkan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik ska Riau.

lamic University

Reksor UIN Susta Riau

tinjauan suatu masalah.

n Syarif Kasim Riau



YAYASAN AS-SALAM NAGA BERALIH PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH

Telp./HP. 081365660011, Kode Pos 28461 Email: pondokassalam@yahoo.co.id Website: www.assalamnagaberalih.sch.id NSP. 51.00.14.01.0031

Jl. Kabupaten Bangkinang Seberang – Danau Bingkuang Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Cipta

~ C 5

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: PP-AS/031/Kp.00.01/088/IX/2022

Pimpinan Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Labapaten Kampar, dengan ini menerangkan:

Z Nama

ta

: AIDIL MAHENDRA

S NIM

: 11820514461

S Semester/Tahun

: IX (Sembilan) / 2022

Program Studi N

: Ekonomi Syariah

a Fakultas : Syariah dan Hukum

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melalukan riset di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar dengan judul "Manajemen Unit Usaha Berbasis Perlindungan Ekonomi di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Airtiris Ditinjau Menurut Ekonomi Svarjah".

Demikianlah surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Naga Beralih

Pada Tanggal : 14 September 2022 M

> 18 Safar 1444 H

Pimpinan Pondok,

H. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

C

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Aidil Mahendra adalah anak kedua dari pasangan Ayahanda Zamri dan Ibunda Yurmailis, lahir di Kampung panjang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 15 agustus 1999. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 015 Kampar dan melanjutkan

pendidikan ke MTSN Kampar dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Kampar. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum.

Adapun pada masa perkuliahan telah melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada tahun 2021 dan penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pulau Payung Kecamatan Kampar pada tahun 2022. Penulis menyelesaikan studi S1 dengan Judul "Pemberdayaan Unit Usaha Berbasis Pondok Pesantren Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih)" dibawah bimbingan Ibu Dr. Jenita, SE.,MM dan Bapak Ahmad Mas'ari, SH.I.,MA.Hk University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU